

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

1. Letak geografis sekolah

SMP Muhammadiyah 11 Surabaya berada di Jalan Dupak Bangunasari No.50-54 Kelurahan Dupak kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Sekolah ini letak geografisnya sangat strategis, karena lokasinya yang terletak dekat persimpangan jalan Demak dan perempatan jalan Bangunsari. Daya jangkau masyarakat dengan transportasi tidak menjadi masalah, karena letaknya dekat dengan jalan raya dan dilalui oleh transportasi dari segala arah. Angkutan kota dari Krembangan, Jembatan merah, pelabuhan Perak, terminal Joyoboyo mendukung transportasi menuju SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, sehingga murid yang berada di kawasan Surabaya utara, tengah, dan barat dapat menempuh perjalanan ke sekolah ini dengan angkutan kota (angkot), sepeda, motor dan mobil lebih mudah lagi saat ini dengan transportasi aplikasi online.

Dengan dukungan transportasi yang sangat mudah dan publikasi sekolah yang sangat meluas dan merata di masyarakat sekitarnya, maka sekolah ini banyak diminati oleh yang berada di sekitar radius 9 km dari sekolah. Adanya kondisi geografis yang cukup strategis ini menyebabkan para peminat semakin meningkat dari tahun

ketahun, tahun 2018 jumlah murid yang masuk 60 siswa-siswi, tahun 2019 jumlah siswa-siswi yang masuk 115 dan di tahun 2020 jumlah siswa-siswi yang masuk 175.

Dalam analisis ke depan berdasarkan letak geografisnya, sekolah ini akan menjadi sekolah tujuan dari beberapa kecamatan, terutama kecamatan Krembangan, Bubutan, Asemrowo, Pabean Cantikan, Sawahan, Tandes dan Tegal sari, apalagi seiring dengan perkembangan geografis dan demografis yang akan berkembang secara cepat pada periode mendatang, maka sekolah ini menjadi sangat didambakan.



2. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 11
No. NPSN	: 20532500
Tipe Sekolah	: Reguler
Alamat Sekolah	: JL. Dupak Bangunsari NO. 50-54 Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur
Telepon/HP/FaVII	: (031) 3535274 / (031) 3535274
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: A (87,00) 2015-2020

3. Visi misi sekolah

Visi: Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi muslim berprestasi berakhlaq mulia, unggul, berdaya saing global dan berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Mengembangkan lingkungan sekolah yang islami dan kondusif dalam pembelajaran.
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik (PAKEM) berbasis IT.
- d. Mengsinergikan IMTAQ dan IPTEK dalam pembelajaran.
- e. Melakukan pembinaan ketakwaan akhlaqul karimah dan sikap kompetitif di era global atau digital.

- f. Menumbuhkan kreatifitas terhadap budaya bangsa melalui kegiatan ekstra kulikuler dan intra kulikuler.
- g. Menumbuh kembangkan sikap suka dan peduli terhadap lingkungan.

4. Tujuan

- a. Memenuhi pengembangan kurikulum di sekolah
- b. Memenuhi pengembangan lulusan yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berdaya saing tangguh.
- c. Memenuhi pengembangan standar proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, yang efektif dan efisien.
- d. Memenuhi pengembangan standar tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten.
- e. Memenuhi pengembangan standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- f. Memenuhi pengembangan standar pengelolaan pendidikan.
- g. Memenuhi pengembangan standar pembiayaan pendidikan yang relatif terjangkau.
- h. Memenuhi pengembangan standar nasional penilaian pendidikan.

5. Struktur Organisasi sekolah

Terlampir

6. Data Asatidz, Murid dan Pegawai

Terlampir

7. Sarana Dan Pra Sarana

Terlampir

8. Kurikulum

Muatan Kurikulum (kelas VII)

a. Pendidikan Agama Islam

1) Tujuan

Pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama bertujuan untuk:

- a) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, materi pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, Pengalaman, pembiasaan, serta Pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yakni manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etos, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga hubungan baik secara personal dan sosial serta mengembangkan agama Islam dalam komunitas sekolah.

2) Ruang Lingkup

Adapun Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Al-Qur'an dan Hadits

- b) Aqidah,
- c) Fiqh
- d) Akhlaq
- e) Siroh Nabawiyah dan Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan semua manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia dengan hewan dan manusia dengan alam sekitarnya.

b. Pendidikan Kewarganegaraan

1) Tujuan:

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan yang berkembang.
- b) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara serta cinta tanah air dan anti manipulasi atau korupsi.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter dan budi pekerti masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

- d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan Komunikasi.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan. Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, keutuhan negara kesatuan republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap negara Kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan bangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional yang berlaku.
- c) Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak murid, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d) Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup tolong

menolong gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.

- e) Konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di negara republik Indonesia, hubungan dasar negara dengan konsitusi.
- f) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa, kecamatan, pemerintahan daerah dan pemerintah pusat. demokrasi dan sistem politik, budaya, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, kebebasan pers dalam masyarakat demokrasi.
- g) Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar Negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

c. Bahasa Indonesia

1) Tujuan

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan benar dengan berbagai maksud.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Mengagumi dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya asli dan intelektual manusia Indonesia seutuhnya.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Mendengarkan
- b) Membaca
- c) Berbicara
- d) Menulis

Pada akhir pendidikan di sekolah menengah pertama, peserta didik telah membaca minimal 11 buku sastra dan non sastra.

d. Bahasa Inggris

1) Tujuan

Mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan dan tulisan untuk mencapai tingkat literasi fungsional.
- b) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.
- c) Mengembangkan pemahaman peserta didik tentang keterkaitan antara bahasa dengan budaya dan alat komunikasi.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama di antaranya:

- a) Kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan menghasilkan teks lisan dan tulisan yang di aplikasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis secara terpadu untuk mencapai tingkat literasi fungsional.
- b) Kemampuan memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan menolong serta esai berbentuk procedure, descriptive, recount, narrative, dan report. Gradasi bahan ajar tampak dalam penggunaan kosa kata, tata bahasa dan langkah-langkah retorika.
- c) Kompetensi pendukung, yakni kompetensi linguistik (menggunakan tata bahasa, kosa kata, tata bunyi dan tata tulis), kompetensi sosiokultural (menggunakan ungkapan dan tindak bahasa secara berterima dalam berbagai konteks komunikasi), kompetensi strategi (mengatasi masalah yang timbul dalam proses komunikasi dengan berbagai cara agar komunikasi tetap berlangsung) dan kompetensi Pembentukan wacana (menggunakan piranti pembentukan wacana)

e. Matematika

1) Tujuan

Mata pelajaran matematika bertujuan untuk peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, al jabar secara luwes akurat dan tepat dalam pemecahan masalah.
- a) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- b) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- c) Mengkomunikasikan gagasan dengan model simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d) Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan

masalah.

2) Ruang lingkup

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Bilangan
- b) Aljabar
- c) Geometri dan pengukuran
- d) Statistika dan peluang

f. Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Biologi, Kimia)

1) Tujuan

Mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNYA.
- b) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran terhadap adanya hubungan yang saling

mempengaruhi antara ilmu pengetahuan alam, lingkungan, teknologi dan manusia.

- d) Melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah serta berkomunikasi.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan aktif dalam memelihara, menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam yang ada.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk melestarikan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Allah SWT.
- g) Meningkatkan pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

2) Ruang Lingkup

Kajian ilmu pengetahuan alam untuk SMP merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Makhluk hidup dan proses kehidupan
- b) Materi dan sifatnya
- c) Energi dan perubahannya
- d) Bumi dan alam semesta
- g. Ilmu pengetahuan sosial (sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi)

1) Tujuan

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Sistem sosial dan budaya
 - b) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
 - c) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
 - d) Manusia, tempat dan lingkungan
- h. Seni budaya (Seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater)

1) Tujuan

Mata pelajaran seni budaya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya
- b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya
- c) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya
- d) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.

2) Ruang Lingkup

Mata pelajaran seni budaya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak- mencetak dan lain sebagainya.
- b) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan seni musik, mencakup kemampuan untuk memadukan penguasaan olah vokal dan memainkan alat musik.
- c) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- d) Seni teater, mencakup keterampilan olah tubuh, olah pikir dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran/tokoh.

Diantara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan

sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya sinergi dan kolaborasi antara satu seni dengan seni lainnya.

i. Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan

1) Tujuan

Mata pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan keterampilan mengelolah diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih sehat dan kuat.
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan diri.
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan menghormati pendapat orang lain.

- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan alam.
- g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan untuk jenjang sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut:

- a) Permainan dan olah raga meliputi: olah raga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan non lokomotor, manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, bulu tangkis dan bela diri serta aktivitas lainnya.
- b) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- c) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
- d) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, senam

kesegaran jasmani dan senam aerobic serta aktivitas lainnya.

- e) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, ketrampilan bergerak di air, renang dan snorkling, serta aktivitas lainnya.
- f) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/ karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan menyusuri pantai.
- g) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

j. Keterampilan/teknologi Informasi dan Komunikasi

1) Tujuan

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami ilmu teknologi informasi dan Komunikasi
- b) Mengembangkan kemampuan untuk memanfaatkan

teknologi informasi dan Komunikasi

- c) Mengembangkan sikap tekun, teliti, kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- d) Memanfaatkan karya di bidang teknologi informasi dan komunikasi

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Perangkat keras dan lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi dan menyajikan informasi.
- b) Penggunaan alat bantu untuk memproses dan memindah data dari satu perangkat ke perangkat lainnya.
- c) Mempermudah proses kerja manusia.

k. Program muatan lokal

- Bahasa Jawa

1) Tujuan:

- a) Murid menghargai dan mengembangkan bahasa Jawa sebagai bahasa daerah dan berkewajiban mengembangkan serta melestarikan.
- b) Murid memahami bahasa Jawa dari segi bentuk, makna

dan fungsi.

- c) Murid memiliki kemampuan menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar untuk meningkatkan ketrampilan, kemampuan intelektual, kematangan emosional dan social.
- d) Murid dapat bersikap lebih positif dalam tata kehidupan sehari-hari dalam lingkungannya

2) Ruang lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra dan kemampuan menggunakan bahasa Jawa yang di jabarkan dalam berbagai aspek kebahasaan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan apresiasi sastra)

- Fiqh

1) Tujuan:

- a) Memberi wawasan kepada murid agar lebih mantap dalam beragama Islam guna menghadapi perkembangan masyarakat yang semakin maju dan modern serta mampu memecahkan berbagai persoalan yang di hadapi saat ini.
- b) Untuk menambah pemahaman keagamaan yang sesuai dengan cita-cita dan keyakinan hidup Muhammadiyah.

- c) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan murid kepada Allah SWT.
 - d) Menggemarkan murid dalam beribadah yang baik dan benar.
- 2) Ruang lingkup:
- a) Thaharah
 - b) Shalat wajib
 - c) Shalat Sunnah
- Al-Qur'an Hadits
- 1) Tujuan:
- a) Untuk menjelaskan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
 - b) Untuk menjelaskan apa masalah ilmu Al-Qur'an dan al-Hadits.
 - c) Untuk menjelaskan tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan al-Hadits.
 - d) Untuk menjelaskan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bagi murid.
 - e) Untuk menjelaskan Bagaimana contoh ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits
- 2) Ruang lingkup:
- a) Penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits (sesuai materi)

- b) Mufrodat
- c) Terjemah
- d) Tafsir/ penjelasan
- e) Tajwid

l. Ciri khusus

- Kemuhammadiyah

Tujuan:

- 1) Membekali murid dalam memahami ajaran islam yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.
- 2) Memberikan pemahaman kepada murid tentang sejarah struktur organisasi dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

- Bahasa Arab

Tujuan:

Memberikan pemahaman dan pengajaran kepada murid agar mampu berbahasa Arab karena bahasa arab, selain merupakan bahasa bagi orang arab, juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-sunnah yang menjadi sumber pokok agama islam.

m. Kegiatan pengembangan diri

Tujuan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT menumbuhkan rasa nasionalisme pada tanah air, melatih mental dan fisik murid, membiasakan murid dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan

bahasa Arab serta mendorong murid agar lebih memiliki aspirasi seni budaya.

- 2) Mengarahkan minat dan bakat murid sesuai dengan potensi yang dimiliki dan memantapkan murid untuk memiliki jenjang karir yang lebih tinggi sesuai bakat minat.
- 3) Mengarahkan para peserta didik memahami segala potensi diri yang dimiliki baik dalam hal religi, pribadi dan sosial agar murid mampu mencapai aktualisasi diri sebagai model untuk menghadapi tantangan di masyarakat.

Berdasarkan kondisi obyektifitas sekolah, kegiatan pengembangan diri yang dipilih dan diterapkan adalah sebagai berikut:

1) Rutin/terstruktur

a) Bimbingan konseling

Tujuan:

- ✓ Membantu mengarahkan bakat minat murid
- ✓ Membantu masalah kesulitan belajar murid
- ✓ Meringankan masalah dalam kehidupan murid
- ✓ Mengarahkan pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- ✓ Mengarahkan bakat dan minat para peserta didik
- ✓ Membina akhlaqul karimah terhadap murid

Waktu: Hari Senin – Kamis 07.20-11.50, Jum'at 07.20-

10.20

b) Upacara bendera

Tujuan: Meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan rasa cinta tanah air pada diri murid sejak dini.

Waktu: Hari Senin 06.40-07.20

c) Sholat dhuha, sholat Dhuhur dan sholat Ashar

Tujuan: Meningkatkan kebiasaan murid dalam mengaplikasikan dan menerapkan nilai-nilai ajaran yang diyakini (agama islam) menuju Pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Waktu:

✓ Shalat Dhuha: senin s.d. jum'at

✓ Shalat Dhuhur/Jum'at: senin s.d. jum'at

✓ Shalat Ashar: senin s.d. jum'at

d) Kuliah Sepuluh Menit (kulsuh)/ Muhadhoroh/ public speaking

Tujuan: Membekali murid keterampilan dalam berpidato / retorika dalam upaya menyampaikan dakwah / pendapat dihadapan banyak orang

Waktu: Hari senin, selasa, rabu 2.10-12.20

e) Masuk sekolah dengan 3s (senyum, sapa dan salam)

Tujuan: Meningkatkan kebiasaan murid dalam menghargai asatidz dan sesama murid juga menamamkan

sifat santun.

Waktu: Hari Senin s/d Jum'at 06.10-06.40

f) Mengaji (baca Al-Qur'an)

Tujuan:

- ✓ Menjadikan murid fasih dalam membaca Al – Qur'an
- ✓ Membiasakan murid untuk lebih dekat dengan Al – Qur'an
- ✓ Membiasakan diri murid untuk selalu mengaji tiap hari

Waktu: Hari Senin s/d Jum'at 06.50-07.20

g) Hizbul Wathon (HW)

Tujuan:

- ✓ Memberikan wahana kepada murid untuk berlatih berorganisasi
- ✓ Melatih murid agar trampil dan mandiri
- ✓ Melatih murid untuk mempertahankan hidup
- ✓ Menanamkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air

Waktu: Jum'at 13.00-14.30

h) Tapak suci

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat bakat serta prestasi bidang seni pencak silat
- ✓ Meningkatkan ketrampilan dasar ilmu bela diri
- ✓ Meningkatkan kesehatan diri murid

Waktu: Hari Sabtu dan Ahad 08.30-09.30

2) Pilihan (terprogram)

1) Tapak Suci Prestasi (Fighter)

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat bakat serta prestasi di bidang pencak silat
- ✓ Meningkatkan ketrampilan dasar ilmu bela diri
- ✓ Menjaga diri dari orang yang ingin berbuat jahat
- ✓ Meningkatkan kepercayaan diri murid
- ✓ Menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani

Waktu: Hari Sabtu 19.00-21.00

2) Tapak Suci Prestasi (Seni)

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat dan bakat serta prestasi bidang pencak silat
- ✓ Meningkatkan ketrampilan dasar ilmu bela diri
- ✓ Meningkatkan kepercayaan diri murid
- ✓ Menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani

Waktu: Hari Selasa 15.30-17.00

3) Bola Basket

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat bakat murid bidang bola basket sebagai olah raga bonafit

- ✓ Meningkatkan kesehatan fisik dan mental murid
- ✓ Menumbuhkan sifat sportifitas murid

Waktu: Jum'at 15.30-17.00

4) Band

Tujuan:

- ✓ Meningkatkan kemampuan murid dalam menggunakan peralatan musik
- ✓ Meningkatkan kemampuan murid dalam bakat kreasi dan inovatif band
- ✓ Mampu memainkan band dalam group dan menciptakan lagu

Waktu: rabu 15.30-17.00

5) Jurnalistik

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat bakat murid di bidang komunikasi.
- ✓ Meningkatkan kepercayaan diri murid di depan publik
- ✓ Mengembangkan minat bakat murid dalam menulis artikel, mencari berita, mendisain dalam majalah sekolah

Waktu: Selasa 15.30-17.00

6) Qiroah

Tujuan:

- ✓ Menjadikan murid mahir dalam membaca Al – Qur'an
- ✓ Membiasakan murid membaca Al – Qur'an dengan baik

dan benar

- ✓ Membiasakan murid untuk lebih akrab dengan Al – Qur'an
- ✓ Membiasakan diri murid untuk membaca Al – Qur'an tiap hari

Waktu: Rabu 15.30-17.00

7) Seni Teater

Tujuan:

- ✓ Meningkatkan ketrampilan seni teater peserta didik
- ✓ Meningkatkan prestasi non akademik murid dalam seni tari
- ✓ Meningkatkan minat dan cinta terhadap budaya tanah air

Waktu: Jum'at 13.30-15.00

8) Futsal

Tujuan:

- ✓ Mengembangkan minat dan bakat serta prestasi murid dalam bidang sepak bola
- ✓ Meningkatkan kualitas kesehatan fisik dan mental murid

Waktu: Rabu dan Jum'at 15.30-17.00

9) Tahfidz

Tujuan:

- ✓ Menjadikan murid fasih dalam membaca dan menghafal al – Qur'an.
- ✓ Membiasakan murid membaca dan menghafal al – Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- ✓ Membiasakan murid untuk lebih dekat dengan al – Qur'an.
- ✓ Membiasakan diri murid untuk membaca al – Qur'an setiap hari.

Waktu: Sabtu 06.50-07.20

10) English club

Tujuan:

- ✓ Menyalurkan bakat, minat dan prestasi murid dalam Bahasa Inggris.
- ✓ Menjadikan murid mahir dalam membaca, berbicara, menulis cerita dalam Bahasa Inggris.
- ✓ Membiasakan murid membaca dalam bahasa Inggris dengan benar.
- ✓ Memberikan daya rangsang kepada murid betapa pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di masa yang akan datang.

Waktu: Jum'at 13.00-14.00

11) Paskibra

Tujuan:

- ✓ Murid mampu menunjukkan kemampuannya menjadi petugas dalam upacara
- ✓ Menambah Wawasan kebangsaan dan nasionalisme
- ✓ Mampu menjadi pemimpin dan dapat berorganisasi
- ✓ Meningkatkan kedisiplinan

Waktu: Jum'at 15.30-17.00

12) Seni lukis

Tujuan:

- ✓ Memperkokoh rasa cinta kepada kesenian dan kebudayaan
- ✓ Menumbuhkan kreatifitas murid
- ✓ Melatih diri untuk berdisiplin dalam cara berfikir

Waktu: Sabtu 10.00-11.00

13) KIR (karya ilmiah remaja)

Tujuan:

- ✓ Memperdalam dan memperluas pengetahuan murid
- ✓ Menumbuhkan kreatifitas murid
- ✓ Merangsang ketertarikan murid dalam aktualisasi sikap ilmiah

Waktu: Jum'at 13.00-14.30

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengembangan diri:

- 1) Kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin/

terstruktur dilaksuridkan pada waktu pembelajaran efektif dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran, dibina oleh asatidz dan konselor sekolah.

2) Kegiatan pengembangan diri pilihan (terprogram) dibina oleh asatidz, praktisi atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah.

3) Alokasi waktu:

Pengembangan diri untuk kelas VII, VIII dan IX dialokasikan 2 jam pelajaran (akuevalen 2 VII 40 menit)

4) Penilaian:

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala (setiap semester) kepada sekolah dan orang tua dan bentuk nilai sesuai dengan hasil yang di peroleh.

B. Analisa data

1. Pelaksanaan pendidikan akhlaq murid kelas VII Di sekolah menengah pertama (SMP) Muhammadiyah 11 Surabaya.

Selama observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, penulis mendapati beberapa peristiwa yang sedang berlangsung dari pagi hingga sore (masuk sekolah hingga pulang sekolah) yang dianggap berkaitan pelaksanaan pendidikan Akhlaq. Peristiwa yang terjadi di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya ialah sebagai berikut:

a. Pembiasaan disiplin (tata tertib sekolah)

Pembiasaan yang dilakukan di sekolah memberikan dampak yang amat nampak bagi akhlaq murid, sebab pembiasaan ini melekat dan menjadi kebiasaan (habit) sehingga dengan sendirinya membantu murid dalam rangka mendidik akhlaq.

Pembiasaan disiplin dalam membina akhlaq murid yang dilakukan di sekolah ini adalah: Mewajibkan murid hadir tepat waktu yaitu 06:40 WIB, mewajibkan murid menggunakan pakaian seragam yang rapi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah, melarang murid untuk tidak keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung kecuali ada hal yang sangat penting, dalam hal ini bagi murid yang melanggar akan mendapatkan panisemen yang berlaku disekolah tersebut

b. Kegiatan belajar mengajar

Pendidikan akhlaq melalui kegiatan belajar mengajar ini dilakukan sebagai mana mestinya, dalam KBM yang biasanya diselengi dengan nasihat agar murid lebih baik.

c. Kegiatan ibadah dalam sekolah

Pendidikan Akhlaq murid di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dilakukan melalui kegiatan ibadah dalam sekolah, di antaranya:

- 1) Sebelum pelajaran berlangsung, murid / siswa membaca do'a bersama-sama yang di pimpin oleh asatidz piket, kemudian dilanjutkan dengan tilawah yang dipimpin oleh seorang murid

yang sudah ditunjuk.

- 2) Shalat berjama'ah. adapun shalat yang dilaksanakan disekolah ialah shalat dzuhur dan sholat ashar.
- 3) Membaca doa sebelum pulang sekolah.

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Salah satu pendidikan akhlaq yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya ialah kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan pada hari senin, rabu, jum'at.

e. Akhlaq murid pada saat jam pelajaran

- 1) Penulis mengamati pada saat murid siswi kelas VII sedang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh asatidz, menunjukkan akhlaq murid SMP Muhammadiyah 11 Surabaya pada saat itu ada murid yang dengan tenang mengerjakan tugas yang di berikan oleh asatidz dan sebagian kecil murid yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan.
- 2) Penulis mengamati murid siswi kelas VII yang pada saat itu asatidz sedang menjelaskan materi pelajaran yang sedang berlangsung pada hari itu. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada saat itu hampir sebagian murid mengikuti dengan tenang, kecuali ada beberapa orang yang sedang berbisik-bisik. Menurut salah seorang murid yang bernama Ahmad Zaki yang mengatakan bahwa "*kami pada*

awalnya merasa nyaman pada saat pelajaran berlangsung namun terkadang ada beberapa hal yang membuat kami jenuh yaitu dengan banyaknya jumlah murid di kelas yang membuat keadaan kelas menjadi panas dan itu yang membuat kami kurang nyaman. tapi terkadang kami juga merasa bosan ketika mendengarkan terlalu banyak banyak penjelasan dari asatidz oleh karena itulah ada beberapa murid yang terkadang tidak mendengarkan penjelasan dari asatidz pada saat pelajaran berlangsung”¹

Ustadz Muslim mengatakan bahwa *“lebih senang melihat murid makan tangan kanan sambil duduk meski tidak pandai daripada pandai tetapi tidak memiliki akhlaq”²*

Dari penjelasan diatas tersebut bahwasanya pelaksanaan pendidikan Akhlaq murid lebih banyak pada penerapan daripada teori yang di berikan.

f. Tata Krama

Sesuai peristiwa yang terjadi pada saat jam istirahat berlangsung, dimana pada saat itu murid siswi berada diluar kelas, penulis melihat hampir sebagian murid memiliki tata krama yang bagus walaupun murid siswi yang dikelas terkenal bandel tapi pada saat jam istirahat, murid tersebut menunjukkan akhlaq yang

¹ Wawancara dengan Ahmad Zaki, murid kelas VII ,25 Juli 2020

² Wawancara dengan Muslim Edison, S.Pd. 29 Juli 2020

baik salah satunya ialah di lakukan dengan tegur sapa antar teman dan antar asatidz, bahkan ada sebagian murid siswi yang yang mencium tangan asatidz ketika bertemu dengan asatidz. Hanya ada beberapa murid yang masih terlihat angkuh. Seperti di jelaskan Ustadz Muslim “*bahwa keberhasilan pengaruh pembelajaran akhlaq terhadap murid sangat tergantung pada kecerdasan dan kemampuan asatidz dalam menjalankan perannya*”³

Dari penjelasan di atas, dapat diambil satu kesimpulan bahwa asatidz lebih utama menjalankan peran akhlaq kharimah, terutama dalam kaitannya dengan hubungan antar murid, oleh karena itu asatidz dan murid memiliki kedekatan sehingga tata krama yang dilakukan murid siswi begitu besar dibandingkan yang lain.

2. Strategi guru al-Islam dalam meningkatkan akhlaq murid kelas VII di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

Asatidz agama memiliki tugas yang lebih berat bila dibandingkan dengan asatidz pada umumnya, sebab di samping ia sebab di samping ia harus membuat pandai murid didiknya secara akal (mengasah kecerdasan IQ), ia juga harus menanamkan nilai-nilai iman dan akhlaq yang mulia. Adapun tugas asatidz pendidikan agama Islam dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu:

³ Wawancara dengan Muslim Edison, S.Pd, 30 Juli 2020

- a. Tugas professional
- b. Tugas kemanusiaan
- c. Tugas kemasyarakatan⁴

Pertama, asatidz merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai asatidz. Dan hal ini tidak semua orang dapat melakukannya. Dalam konteks ini tugas asatidz meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Kedua, tugas asatidz dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati dan menjadi idola para muridnya. Oleh karena itu ia harus mampu memahami jiwa dan watak murid didik. Asatidz harus menanamkan nilai kemanusiaan kepada murid didik, dengan begitu murid didik akan mempunyai sifat kesetiakawanan sosial.

Ketiga, tugas asatidz di bidang kemasyarakatannya. Dalam bidang ini asatidz mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral pancasila. Asatidz tidak hanya diperlukan oleh para murid di ruang ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat. Jika dipahami, maka tugas asatidz tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan

masyarakat.

Sedangkan menurut Zuhairini dan kawan-kawan tugas asatidz pendidikan agama Islam adalah:⁵

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa murid
- c. Mendidik murid agar taat menjalankan ajaran agama
- d. Mendidik murid agar berbudi pekerti yang baik

Jadi, tugas asatidz tidak terbatas pada memberikan informasi kepada murid, namun tugas asatidz lebih komperhensif dari itu. Selain mengajar dan membekali murid dengan pengetahuan, asatidz juga harus menyiapkan mereka agar mandiri dan memberdayakan bakat murid diberbagai bidang, mendisiplinkan moral mereka, membimbing hasrat dan menanamkan kebajikan dalam jiwa mereka. Sebab kedudukan akhlaq dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaqnya. Apabila akhlaqnya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaqnya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Dalam usaha membina akhlaq murid, peran asatidz pendidikan agama Islam tidak bisa dinafikan, sebab asatidz agama merupakan figur sentral yang paling bertanggung jawab dalam proses pembinaan

⁴ Tim Penyusun, *Bahan Inti Peningkatan Wawasan Kependidikan Asatidz Agama Islam Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), 35-36

akhlaq murid didik. Oleh karena itu setiap orang yang mempunyai tugas sebagai asatidz harus mempunyai akhlaq, khususnya asatidz agama. Di samping mempunyai akhlaq yang sesuai dengan ajaran Islam ia juga harus mempunyai karakter yang berwibawa, dicintai, dan disenangi oleh murid didiknya. Penampilannya dalam mengajar harus meyakinkan karena setiap perilaku yang ditampilkan oleh asatidz agama tersebut menjadi sorotan atau teladan bagi murid didiknya.

SMP Muhammadiyah 11 Surabaya merupakan sekolah yang selalu memperhatikan akhlaq dan perilaku bagi murid didiknya, karena ini merupakan suatu hal yang sangat lazim dilakukan dan ini merupakan salah satu tugas atau peranan asatidz pendidikan agama Islam yang paling utama demi tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam, yakni untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T serta memiliki akhlaq yang terpuji.

Di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya, ada beberapa aktivitas yang diperankan oleh asatidz pendidikan agama Islam dalam membina akhlaq murid, yakni diwujudkan dalam:

- a. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di kelas,
- b. Melakukan bimbingan khusus,
- c. Melakukan pembinaan melalui IMTAK,

⁵ Zuhairini, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional. 1983).*35

d. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua/wali murid.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di dalam kelas asatidz memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi yang konon bisa memudahkan manusia mencari dan mendapatkan informasi dan pengetahuan, tidak mungkin dapat mengganti peranan asatidz, karena peran asatidz sangat bermanfaat bagi murid dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yakni membimbing murid agar menjadi muslim sejati beriman dan bertakwa kepada Allah S.W.T. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Keberhasilan asatidz dalam melaksanakan peranannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi mengajar dan belajar. Dalam proses pendidikan asatidz memiliki beberapa peranan, yaitu:

- a. Asatidz sebagai pengajar, menyampaikan ilmu pengetahuan, perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas
- b. Asatidz sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok murid
- c. Asatidz sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar murid
- d. Asatidz sebagai pengatur lingkungan, asatidz harus terampil dalam mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran

- e. Asatidz sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas, dan memberikan penjelasan.
- f. Asatidz sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan murid dan ketertiban kelas.
- g. Asatidz sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan untuk mendorong motivasi belajar murid.
- h. Asatidz sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai murid-murid secara objektif, kontinu, dan komperhensif.
- i. Asatidz sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu murid-murid yang mengalami kesulitan tertentu.

Dari penjelasan tentang peranan asatidz di atas, maka ada beberapa peranan asatidz pendidikan agama Islam dalam membina akhlaq murid, yakni:

- a. Asatidz sebagai demonstrator yang berperan penting dalam berperilaku khususnya perilaku terpuji bagi setiap murid
- b. Asatidz sebagai pembimbing yang berperan sebagai pembimbing murid agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka.
- c. Asatidz sebagai fasilitator, yakni memberikan pelayanan dengan maksimal untuk memudahkan murid dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- d. Asatidz sebagai motivator, asatidz berperan aktif dalam

memberikan motivasi kepada murid agar memperoleh pembelajaran yang optimal.

Selain itu, dalam pelaksanaan belajar-mengajar di kelas asatidz harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan dari pendidikan agama Islam itu bisa tercapai. Adapun metode yang tepat untuk digunakan dalam membina akhlaq murid yaitu:

- a. Pendidikan secara langsung, yaitu dengan cara mempergunakan petunjuk, tuntunan, nasihat, menyebutkan manfaat dan bahaya-bahaya sesutau, dimana pada murid dijelaskan hal-hal yang bermanfaat dan yang tidak, menentukan kepada amala-amal baik, mendorong mereka berbudi pekerti yang tinggi dan menghindari hal-hal yang tercela.
- b. Pendidikan secara tidak langsung, yaitu dengan jalan sugesti seperti mendiktekan sajak-sajak yang mengandung hikmat kepada murid, memberikan nasihat-nasihat dan berita-berita berharga, mencegah mereka untuk membaca sajak-sajak yang kosong termasuk yang menggugah soal-soal cinta dan pelakon-pelakonnya.
- c. Mengambil manfaat dari kecendrungan dan pembawaan muridmurid dalam rangka pendidikan akhlaq. Sebagai contoh mereka memiliki kesenangan meniru ucapan-ucapan, perbuatan-perbuatan, gerak gerik orang-orang yang berhubungan erat dengan

mereka.⁶

Dalam melaksanakan tugasnya asatidz pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 11 Surabaya hendaknya menerapkan metode itu agar pembinaan akhlaq terhadap murid didik dapat tercapai, sebab merupakan aspek pendidikan yang harus diperhatikan oleh pendidik dan perlu diusahakan sejak dini.

Pembinaan melalui Iman dan Takwa (IMTAK) kegiatan Imtak merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat untuk dilakukan dalam rangka membina akhlaq murid, sebab melalui kegiatan Imtak ini murid mendapatkan pelajaran-pelajaran agama secara lebih mendalam dan terlatih, karena dalam kegiatan ini murid langsung mempraktikannya, sehingga pada akhirnya kesemuanya itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Yusak Burhanudin dalam TB. Aat Syafaat dkk, mengatakan bahwa materi pembinaan akhlaq diberikan melalui pengetahuan agama yang ada di sekolah, seperti pelajaran al-Qur'an, tauhid, hadits, tafsir, budaya Islam, dan lain-lain.⁷

a. Pelajaran al-Qur'an

Pelajaran al-Qur'an ditujukan untuk melatih penyempurnaan bacaan al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁶ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 114-115

⁷ TB Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 117-118.

Pelajaran al-Quran merupakan sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.

b. Pelajaran hadits

Pelajaran hadits ditujukan agar umat Islam meneladani Rasulullah SAW. dalam beribadah, bermuamalah, atau menghadapi berbagai masalah hidup dan pemecahannya.

c. Pelajaran tauhid

Tujuan pelajaran tauhid adalah menambah keimanan murid dalam ketaatan kepada Allah S.W.T. pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dan perenungan pengamalan ayat-ayat Allah SWT.

d. Pelajaran fiqh

Pelajaran fiqh ini memperkenalkan murid pada konsep perilaku Islami, baik secara individual maupun secara sosial yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Sunnah, meliputi cara beribadah, berperilaku, dan bermasyarakat.

e. Pelajaran budaya Islam

Pelajaran budaya Islam dititik beratkan pada pengaruh budaya barat terhadap budaya Islam. Hal ini ditujukan untuk menanamkan akidah Islam sehingga tidak terpengaruh oleh sebagian besar konsep budaya barat yang dapat mengacaukan kemapanan akidah umat Islam serta menyelewengkan pemahaman dan pengamalan murid tentang konsep ke-Tuhanan. Berdasarkan uraian di atas, bentuk kegiatan yang dilaksuridkan oleh asatidz

PAI pada kegiatan imtak dalam rangka membina akhlaq murid, yaitu membaca dan menghafal juz 30 dan 100 hadits-hadits pendek, latihan pidato.

Di samping itu, ada juga kegiatan yang dilakukan oleh asatidz PAI yang bersifat harian hingga tahunan, seperti:

- a. Baca Al-Qur'an pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar murid mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan mampu mengerti serta memahami isi dari bacaan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

- b. Shalat dhuhur berjamaah yang bertempat di mushalla sekolah.

Tujuannya untuk melatih murid agar selalu peduli terhadap shalat serta terbiasa melaksanakan shalat secara berjamaah dalam kehidupan sehari-hari

- c. Melakukan kegiatan-kegiatan hari besar agama, seperti peringatan idul fitri, idul adha, dan peringatan Isra' Mi'raj. Tujuannya agar murid dapat menelaah makna dari hari-hari besar Islam serta dapat menjadikan nabi Muhammad sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Memberikan bimbingan khusus bimbingan khusus ini lebih ditekankan pada murid yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang ada di sekolah atau membiasakan perilaku buruk. Bimbingan khusus yang dilakukan oleh asatidz PAI SMP Muhammadiyah 11 ini

sangat bergantung pada tingkat keparahan pelanggaran yang dilakukan oleh murid. Dimas tegar mengemukakan tiga syarat apabila ingin menghukum murid, yaitu:

- a. Sebelum berumur 10 tahun murid-murid tidak boleh dipukul
- b. Pukulan tidak boleh lebih dari tiga kali.
- c. Memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk tobat dari apa yang ia lakukan dan memperbaiki kesalahannya tanpa perlu menggunakan pukulan atau merusak nama baiknya.⁸

Selanjutnya adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh asatidz pendidikan agama Islam SMP Muhammadiyah 11 dalam memberikan sanksi kepada murid yang melakukan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberi teguran dan nasihat kepada murid yang bermasalah dengan menggunakan pendekatan keagamaan.
- b. Memberi perhatian khusus kepada murid yang bersangkutan secara wajar, memberinya tugas dan pertanggungjawaban agar murid memiliki rasa percaya diri dan bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilakukannya.
- c. Menghubungi orang tua/wali perihal kenakalan murid, agar mereka mengetahui perbuatan murid-muridnya.
- d. Memberikan surat peringatan, peringatan ini mengandung ancaman bahwa murid tersebut tidak akan naik kelas atau lainnya.

⁸ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan.*, 135.

Surat tersebut harus ditandatangani oleh orang tua untuk kemudian dikembalikan lagi kepada asatidz. Maksudnya supaya orang tua tidak terkejut, jika muridnya kelak tidak naik kelas. Dengan demikian orang tua akan lebih memperhatikan lagi muridnya.⁹

3. Faktor dihadapi oleh asatidz pendidikan agama Islam dalam membina akhlaq murid di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya

Dalam segala usaha yang dilakukan tidak akan terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, begitu pula dalam membina akhlaq banyak hal yang menjadi kendala yang menyebabkan asatidz merasa sulit mengadakan pembinaan akhlaq kepada murid, seperti halnya faktor intern dari murid itu sendiri yang kurang mempunyai kesadaran dalam belajar, tidak menghiraukan setiap nasehat asatidz, dan tidak jarang para murid malas mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian seperti Imtaq, ceramah-ceramah agama dan lainnya. Unsur bawaan merupakan faktor intern yang memberi ciri khas pada diri seseorang. Dalam kaitan ini kepribadian sering disebut sebagai identitas seseorang yang sedikit banyak menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. Dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Dan perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek kejiwaan termasuk jiwa keagamaan.

⁹ Wawancara dengan Muslim Edison, S.Pd, 29 Juli 2020.

Berdasarkan data hasil penelitian, di temukan bahwa kendala yang di hadapi dalam membina akhlaq murid di SMP Muhammadiyah 11 adalah:

a. Kurangnya motivasi dari orang tua

Motivasi belajar murid tidak akan lenyap tapi ia akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing mereka untuk menjadikan diri mereka lebih baik atau juga bisa sebaliknya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh orang tua.

Orang tua yang kurang memperhatikan muridnya, akan mengakibatkan rendahnya keinginan atau motivasi seorang murid untuk belajar. Akibatnya murid akan menjadi malas, sulit diatur bahkan akan cenderung melakukan perbuatan-perbuatan yang bersifat negatif.

Adapun orang tua yang acuh atau tidak taat dalam melaksanakan ajaran agama, orang tua tersebut tidak akan dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada muridnya untuk mempelajari agama. Akibatnya ia telah meluhurkan muridnya bersikap apatis terhadap agama bahkan mungkin ingkar terhadap ajaran agama.

b. Berkembangnya alat-alat teknologi canggih yang membuat murid menjadi murid yang kurang baik

Peran dan tugas asatidz pendidikan agama Islam dihadapkan pada tantangan yang sangat besar dan kompleks, akibat pengaruh

negatif dari Era Globalisasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian dan akhlaq pelajar sebagai generasi muda penerus bangsa. Derasnya arus informasi media massa (baik cetak maupun elektronik), handphone seperti sekarang ini sangat berpengaruh dalam mengubah pola pikir, sikap dan tindakan generasi muda. Dalam keadaan seperti ini bagi pelajar yang tidak memiliki ketahanan moral sangatlah mudah mengadopsi perilaku dan moralitas yang datang dari berbagai media masa tersebut.

Dijaman sekarang media masa telah menjadi pola tersendiri dan menjadi panutan perilaku bagi sebagian kalangan. Padahal nilai- nilai yang ditawarkan media masa tidak seluruhnya baik malah seringkali kebablasan dan jauh dari nilai agama.

Menurut Arif Rahman dalam Syahidin salah satu bentuk pergeseran nilai sebagai akibat dari kemajuan Iptek yang tidak terkendali, yaitu agama tidak lagi dijadikan pegangan hidup yang bersifat rutin dan dogmatis. Nilai-nilai agama tidak akan diyakini dan terima kebenarannya tanpa adanya penjelasan yang bersifat ilmiah akademis dan multidimensional.¹⁰

- c. Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan Pendidikan

Menunjang keberhasilan asatidz Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Syahidin, Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an (Bandung: Alfabeta, 2009), 6

dalam membina akhlaq murid maka harus ada kegiatan-kegiatan yang mendukungnya. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa berjalan lancar apabila sarana dan prasarananya dapat terpenuhi, namun apabila sarana dan prasarana tersebut kurang memadai maka akan menjadi kendala bagi pelaksanaan kegiatan.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang kegiatan pembelajaran yang sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, untuk itu sekolah harus berusaha memenuhi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga di dalam sebuah lembaga ada kordinator tersendiri dalam hal menata isi sarana dan prasarana yang sangat memadai.

